

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
SEMESTER GANJIL/ T.A 2023-2024**

**PSI 0152  
KESEHATAN MENTAL**



**TIM PENYUSUN**

**Nur Afni safarina, S.Psi.,M.Psi  
Zurratul Muna, S.Psi.,M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
2022/2023**



## PROFIL MATA KULIAH

Kode Mata Kuliah :	PSI 0152
SKS :	2
Semester :	V
Bentuk Pembelajaran :	Kuliah
Alokasi waktu :	16 X 100 menit
Pelaksanaan Pembelajaran :	Luring/tatap muka
Mata Kuliah Prasyarat :	-
Rumpun Mata Kuliah :	Psikologi
Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi :	<p>CPL 1 : Bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan Sikap religius</p> <p>CPL 2 : Mampumenguasai Teori/konsep//pandangan/tentang Kesehatan mental untuk menggambarkan dan menganalisisperandan Pentingnya kesehatan mental serta implikasi dalam Pendidikan dan Pengajaran bedasarkan presentasi dikelas</p> <p>CPL 3 : Mampumendesain program pegabdian sesuai materi yang Dipelajari dalam psikologi Kesehatan mental</p>
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan menjelaskan perkembangan sejarah kesehatan fisik dan mental, konsep kesehatan mental, asal usul kesehatan mental, perkembangan kesehatan mental di Indonesia</li> <li>2. Memahami tujuan mempelajari kesehatan mental, sasaran dalam kesehatan mental, hubungan kesehatan mental dengan bidang ilmu lain, kesalahan pemahaman, pihak yang dilibatkan dalam kesehatan mental, ruang lingkup kesehatan mental.</li> <li>3. Memahami, menjelaskan tentang konsepsi kesehatan mental, kesehatan mental sebagai sesuatu yang positif, teori-teori mental yang sehat, prinsip dalam kesehatan mental</li> <li>4. Memahami dan menjelaskan cara pandang baru terhadap kesehatan mental, kepribadian sehat menurut teori-teori psikologi</li> <li>5. Memahami dan menjelaskan perilaku dan kesehatan mental, konseling dan psikoterapi, menulis pengalaman emosional</li> </ol>

	<p>6. Menjelaskan dan memahami konsep kesehatan mental antar budaya, konteks budaya dalam mendefinisikan kesehatan mental.</p> <p>7. Menjelaskan tentang Pengertian gangguan mental, kriteria penentuan gangguan mental, klasifikasi kesehatan mental</p> <p>8. Memahami pengertian penyesuaian diri, ketidakmampuan penyesuaian diri dan abnormalitas, ciri-ciri penyesuaian diri yang efektif, tanda-tanda sejahtera dan bahagia</p> <p>9. Mengetahui, memahami pengertian stress, gejala stress, terjadinya stress, sindrom adaptasi umum, mengatasi stress</p> <p>10. Menjelaskan tentang psikosomatik serta fenomena gangguan psikosomatik, kaitan antara badan dan jiwa, teori- teori yang menjelaskan tentang psikosomatik, kaitan gangguan psikosomatik dengan kepribadian, serta prevalensi berbagai gangguan psikosomatik dan upaya penanganannya.</p> <p>11. Memahami, dan menjelaskan pengertian koping, jemis-jemis koping, jenis koping yang salah.</p> <p>12. Mampu merumuskan konsep dan isu gender, gender, norma, styrotype dan peran, diskriminasi gender</p> <p>13. Menjelaskan dan memahami tentang konsep label dan stigma, sigma dalam kaitannya dengan pelabelan, stereotipe dan diskriminasi</p>
--	---

<b>Sikap</b>		<b>Pengetahuan</b>			
<b>S2</b>	:	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	<b>P3</b>	:	Menguasai konsep Teoritis tentang proses belajar
<b>S3</b>	:	Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	<b>P5</b>	:	Menguasai konsep Teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi sampai dengan Remaja
<b>S6</b>	:	Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	<b>P16</b>	:	Menguasai Prinsip etika profesi dan kode etik Psikologi Indonesia

<b>S8</b>	:	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	<b>P17</b>	:	Menguasi konsep teoritik tentang perkembangan diri
<b>S9</b>	:	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			

<b>Keterampilan Umum</b>			<b>Keterampilan Khusus</b>		
<b>KU1</b>	:	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	<b>KK3</b>	:	Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternative pemecahan masalahnya yang sudah ada
<b>KU 5</b>	:	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisa informasi dan data	<b>KK6</b>	:	Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggungjawab
<b>KU 8</b>	:	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	<b>KK9</b>	:	Mampu mempertanggung jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia

### Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini disajikan pada semester V dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi yaitu menguasai materi ajar mata kuliah Kesehatan Mental. Mata kuliah kesehatan mental mempelajari Mata kuliah ini disajikan pada semester V dan berbobot 2 SKS. Mata kuliah ini diajarkan untuk mencapai kompetensi yaitu menguasai materi ajar mata kuliah Kesehatan Mental. Mata kuliah kesehatan mental mempelajari konsep dasar kesehatan mental, ruang lingkup kesehatan mental, paradigm kesehatan mental, model kepribadian sehat, menuju kesehatan prima, gangguan mental dan klasifikasinya, penyesuaian diri, stress, psikosomatik, koping, gender dan kesehatan mental, label dan stigma. Mata kuliah ini menggunakan pendekatan *Case Method dan Project-Based Learning (PjBL)* untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai isu-isu kesehatan mental. *Case Method* mendorong analisis kasus nyata terkait gangguan dan kesejahteraan mental individu dalam berbagai konteks kehidupan. Sementara itu, *PjBL*

menugaskan mahasiswa untuk merancang proyek berbasis solusi yang aplikatif dalam upaya promotif, preventif, maupun intervensi. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diasah untuk berpikir kritis, empatik, dan kolaboratif dalam menangani tantangan kesehatan mental di masyarakat.

#### Daftar Pustaka

1. Siswanto, K. M. K. (2007). *Konsep, Cakupan, dan Perkembangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
2. Sundari, S. (2005). *Kesehatan Mental Dalam Kehidupan*. Jakarta: RinekaCipta.
3. M. Noor, Noraini. (2010). *Psychology From An Islamic Perspective*. IIUM Press, Kuala Lumpur.
4. Daradjat, Z. (1988). *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. HajiMasagung.
5. Calhoun, J. F & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship* (3rd ed.), Mc-Graw-Hill Publishing Co, NewYork.
6. Herrman, H., et al. (2005), *Promoting Mental Health: Concepts, Emerging Evidence, Practice, A Report of the WHO*,Geneve
7. Lazarus, R. S. (1976). *Patterns of Adjustment* (3rd ed.). Mc-Graw-Hill Kogakusha, LTD, Tokyo.
8. Schultz, D. (1991). *Psikologi Pertumbuhan: Model-model Kepribadian Sehat*. Penerbit Kanisius.
9. Semiun, Y. (2006). *Kesehatan Mental jilid 1 & 2*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
10. Nevid, S. J., Rathus, S.S., & Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal/Edisi Kelima/Jilid I alih bahasa Abnormal Psychology in a Changing World/Fifth Edition*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
11. Nevid, S. J., Rathus, S.S., & Greene, B. (2003). *Psikologi Abnormal/Edisi Kelima/Jilid II alih bahasa Abnormal Psychology in a Changing Whorl/Fifth Edition*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
12. Safarina, N. A., Zahara, C. I., Syakilla, C. N. M., Utari, I., Fatimah, K. A., Aslamiyah, S., ... & Fazila, D. (2024). Psikoedukasi Kesehatan: Pentingnya Menerapkan Pola Hidup Sehat Pada Remaja Pemain Game Online Di Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(3), 893-899.
13. Hafnidar, H., Afrianti, I., Dewi, R., Zahara, C. I., & Junita, N. (2023). Psikoedukasi Kesehatan Mental Di Jalan Raya Dalam Rangka Memperingati World Mental Health Day 2022. *Ubat Hatee: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-49.
14. Muna, Z., & Adyani, L. (2020). Analisis Kesehatan Mental Pada Lansia (Memahami Kebersyukuran Pada Lansia Muslim di Aceh Utara). *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, 3(1), 7-11.
15. Safarina, N. A., Safuwani, S., Dewi, R., & Zahara, C. I. (2022). Psikoedukasi writing for happiness “menulis ekspresif untuk mencapai kesehatan mental yang optimal”. *Jurnal pendidikan dan pengabdian masyarakat*, 5(3), 215-219.
16. Ramadhani, R., Iramadhani, D., & Hafnidar, H. (2023). Gambaran Ketabahan Pada Penderita Penyakit Autoimun Rawat Jalan Di Rsuza Banda

Aceh. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(3), 468-474.

17. Utami, R. S., Suzanna, E., & Anastasya, Y. A. (2024). Gambaran Ketangguhan Mental Atlet Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Psikologi (JIPSI)*, 6(2), 79-91.
18. Hafnidar, H., Yuziani, Y., & Verasari, M. (2024). Addressing the Psychological Well-Being of Indonesian Migrant Workers: A Holistic Approach for PMI in KBRI Kuala Lumpur Shelter Care. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(1), 12-18.
19. Safarina, N. A., Hizriani, H., Ulfayani, U., Fari, C. S., Handayani, P., Jumadilla, J., ... & Safitri, Y. N. (2024). Psikoedukasi Pengenalan Bahaya HIV/AIDS Pada Siswa Sman 2 Bireuen Guna Meningkatkan Kesehatan Mental Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 87-90.
20. Safarina, N. A., Amel, I. A., Zahra, R., Mutia, F., Astria, R., Humayrah, I., ... & Musni, R. (2024). Psikoeduksi Meninjau Pengaruh Stres Terhadap Kesehatan Lambung Pada Remaja Paloh Igeuh Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 70-74.
21. Safarina, N. A., Zahara, C. I., Mazira, U., Maulana, Y., Zahara, R., Umaina, R., & Rudini, R. (2024). Psikoedukasi Siklus Menstrusi Yang Dapat Terganggu Karena Stress Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(2), 720-725.

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Pokok bahasan dan Sub pokok bahasan	Strategi/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengaplikasikan rencana pembelajaran selama satu semester dan memahami tata tertib selama proses pembelajaran	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Kontrak Perkuliahan</p> <p><b>Sub pokok bahasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Silabus</li> <li>- RPS</li> <li>- Tata tertib</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	2X50	Dosen dan mahasiswa berdiskusi tentang kontrak kuliah	Mahasiswa mengetahui dan melaksanakan rencana pembelajaran dan tata tertib proses pembelajaran selama satu semester	
2	Mampu mengimplementasikan konsep dasar Kesehatan Mental	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Konsep Dasar Kesehatan Mental</p> <p><b>Sub pokok bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan sejarah kesehatan fisik dan mental</li> <li>- Konsep kesehatan mental</li> <li>- Asal usul kesehatan mental</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul>	2X50	Ketepatan mereview hakikat dan konsep dasar kesehatan mental	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan sejarah kesehatan fisik dan mental, konsep kesehatan mental, asal	

		- Perkembangan kesehatan mental di Indonesia	<b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok			usul kesehatan mental, perkembangan kesehatan mental di Indonesia	
3	Mampu memahami ruang lingkup kesehatan mental	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Ruang Lingkup Kesehatan Mental</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan mempelajari kesehatan mental</li> <li>- Sasaran dalam kesehatan mental</li> <li>- Hubungan kesehatan mental dengan bidang ilmu lain</li> <li>- Kesalahan pemahaman</li> <li>- Pihak yang dilibatkan dalam kesehatan mental</li> <li>- Ruang lingkup kesehatan mental</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	<b>2X50</b>	Ketepatan dalam penguasaan materi penyesuaian diri dengan presentasi	Mahasiswa mampu memahami tentang ruang lingkup kesehatan mental	

4	Mampu Menganalisis Pradigma kesehatan mental	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Paradigma Kesehatan Mental</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsepsi kesehatan mental</li> <li>- Kesehatan mental sebagai sesuatu yang positif.</li> <li>- Teori-teori mental yang sehat</li> <li>- Prinsip dalam kesehatan mental</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	2X50	Ketepatan mengenali dan membedakan gangguan penyesuaian diri	Mahasiswa mampu mengenali dan menganalisis pradigma kesehatan mental	
5	Mampu memahami model kepribadian sehat	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Model Kepribadian Sehat</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara pandang baru terhadap kesehatan mental</li> <li>- Kepribadian sehat menurut teori-teori psikologi</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b></p>	2X50	Ketepatan dalam penguasaan kepribadian sehat menurut teori psikologi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami fcara pandang terhadap kesehatan mental dan kepribadian sehat menurut teori psikologi	

			Tugas Kelompok				
6	Mahasiswa mampu mengimplementasikan dalam kehidupan yang sehat dan mampu membentuk mental yang lebih sehat	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Menuju Kesehatan prima</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perilaku dan kesehatan mental</li> <li>- Konseling dan psikoterapi</li> </ul> <p>Pengalaman emosional terhadap kesehatan mental dan fisik</p>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul>	<b>2X50</b>	Ketepatan dalam penguasaan materi Kesehatan prima dengan presentasi	Mahasiswa mampu mengenali sumber-sumber pengembangan mental	
7	Mahasiswa mampu mengimplementasikan dalam kehidupan yang sehat	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Kesehatan Mental dan Budaya</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep kesehatan mental antar budaya</li> <li>- Konteks budaya dalam mendefinisikan kesehatan mental</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul>	<b>2X50</b>	Ketepatan dalam penguasaan materi Kesehatan prima dengan presentasi	Mahasiswa mampu mengenali kesehatan mental dan budaya	

<b>8</b>	<b>UTS</b>						
<b>9</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu berpikir kritis dalam menjelaskan gangguan mental</li> <li>- Mampu menganalisa macam-macam klasifikasi gangguan mental</li> </ul>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Gangguan Mental dan Klasifikasinya</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian</li> <li>- Kriteria penentuan gangguan mental</li> <li>- Klasifikasi kesehatan mental</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	<b>2X50</b>	Ketepatan dalam penguasaan membedakan, gangguan mental dan klasifikasinya	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian gangguan mental, kriteria penentuan gangguan mental dan klasifikasi gangguan mental	
<b>10</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu berpikir kritis tentang penyesuaian diri, ketidakmampuan dalam hal penyesuaian diri</li> <li>- Mampu menganalisa abnormalitas dan ciri penyesuaian diri</li> </ul>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Penyesuaian Diri</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian penyesuaian diri</li> <li>- Ketidakmampuan penyesuaian diri dan abnormalitas</li> <li>- Ciri-ciri penyesuaian diri yang efektif</li> <li>- Tanda-tanda sejahtera dan bahagia</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b></p>	<b>2X50</b>	Ketepatan dalam penguasaan membedakan materi penyesuaian diri dengan presentasi	Mahasiswa mamapu memahami tentang penyesuaia diri dan peranan emosi dalam kehidupan	

			Tugas Kelompok				
<b>11</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa mampu berpikir kritis dalam menjelaskan gejala stress</li> <li>- Mampu menganalisa dalam hal-hal penanggulangan stress</li> </ul>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Stress</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian stress</li> <li>- Gejala stress</li> <li>- Terjadinya stress</li> <li>- Sindrom adaptasi umum Mengatasi stress</li> </ul>	<p>Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Mathed</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	<b>2X50</b>	Ketepatan dalam penguasaan membedakan, stress dengan gangguan perilaku yang lain.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian stress, gejala stress, penanggulangan stress	

<p><b>12</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menganalisa terkait dengan psikosomatik gangguan yang terjadi</li> <li>- Mampu mengimplementasikan penangan psikosomatik</li> </ul>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Psikosomatik</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fenomena gangguan psikosomatik</li> <li>- Kaitan antara badan dan jiwa</li> <li>- Teori-teori psikosomatik</li> <li>- Kaitan psikosomatik dan kepribadian</li> <li>- Prevalensi berbagai gangguan psikosomatik dan penanganannya.</li> </ul>	<p>Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	<p><b>2X50</b></p>	<p>Ketetapan dalam penguasaan materi psikosomatik</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami dan mengenali tentang gangguan psikosomatik</p>	
<p><b>11</b></p>	<p>Mampu mengaplikasikan tentang koping dan jenis jenis koping</p>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Koping</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian koping</li> <li>- Jenis-jenis koping</li> <li>- Jenis-jenis Koping yang sehat</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	<p><b>2X50</b></p>	<p>Ketepatan dalam penguasaan materi koping</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang koping</p>	

12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menganalisa terkait dengan psikosomatik gangguan yang terjadi</li> <li>- Mampu mengimplementasikan penangan psikosomatik</li> </ul>	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Psikosomatik</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah psikosomatik</li> <li>- Fenomena gangguan psikosomatik</li> <li>- Teori psikosomatik</li> <li>- Kaitan psikosomatik terhadap kepribadian</li> <li>- Penanganan psikosomatik</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	2X50	Ketepatan dalam penguasaan koping	Mahasiswa mampu memahami dan mengenali tentang gangguan psikosomatik	
13	Mampu mnegaplikasikan tentang koping dan jenis-jeis koping	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Koping</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian koping</li> <li>- Jenis-jenis koping</li> <li>- Koping yang salah</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b></p>	2X50	Ketetapan dalam penguasaan materi koping	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang koping	

			Tugas Kelompok				
14	Mampu mengaplikasikan Gender dan Kesehatan Mental	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Model Kepribadian Sehat</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara pandang terhadap kesehatan mental</li> <li>- Kepribadian sehat menurut teori psikologi</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Project Based Learning</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	2X50	Ketepatan dalam menjelaskan model kepribadian sehat	Mahasiswa mampu mengenali dan membedakan modek kepribadian terhadap kesehatan mental	
15	Mahasiswa mampu memahami label dan stigma	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Model Kepribadian Sehat</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsep label dan stigma</li> <li>- Stigma dalam kaitannya dengan pelabelan, stereotype dan diskriminasi</li> </ul>	<p><b>Model</b> Pembelajaran Langsung</p> <p><b>Metode</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Case Method</li> <li>- Diskusi</li> <li>- Tanya jawab</li> </ul> <p><b>Pendekatan</b> Tugas Kelompok</p>	2X50	Ketepatan dalam penguasaan materi label dan stigma dengan presentasi	Mahasiswa mampu mengenali dan membedakan konsep label dan stigma dalam kaitannya dengan pelabelan, stereotype dan diskriminasi	

**PENILAIAN****A. Standar Penilaian**

<b>No</b>	<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Angka Mutu</b>	<b>Mutu</b>
1	85,00 – 100	A	4,0	Istimewa
2	80,00 - 84,99	A-	3,70	Sangat Baik
3	75,00 - 79,99	B+	3,30	Antara Sangat baik dan Memuaskan
4	70,00 - 74,99	B	3,0	Baik
5	65,00 - 69,99	B-	2,70	Cukup Baik
6	60,00 - 64,99	C+	2,30	Antara Baik dan Cukup
7	55,00 - 59,99	C	2,00	Kurang
8	50,00 – 54,99	C-	1,70	Sangat Kurang
9	45,00 – 49,99	D	1,0	Gagal
10	< 49,9	E	0	Tidak lulus
11	0,00 (Tunda)	T	0	Tunda



**B. Presentase Komponen Penilaian**

NO.	Komponen		Bobot (%)
1.	Tugas		50%
2.	Kuis		
3.	UTS		
4.	UAS		
5.	Aktivitas Partisipan		50%
6.	Hasil Project		

Mengetahui,

Ketua Program Studi



**Nursan Junita, BHSc., MA., Psikolog**  
NIP. 197306032006042001

Reuleut, 4 September 2024  
Koordinator/ Pengampu



**Nur Afni Safarina, S.Psi., M.Psi**  
NIP. 198902102019032016